

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan maka di ambil kesimpulan:

- a. Preparat Sediaan Apus Darah Tepi dengan variasi volume darah 1 mL dalam tabung *vacutainer* K<sub>2</sub>EDTA didapat hasil bentuk eritrosit normal sebesar 97,56% dan bentuk krenasi 2,44%.
- b. Preparat Sediaan Apus Darah Tepi dengan variasi volume darah 1,5 mL dalam tabung *vacutainer* K<sub>2</sub>EDTA didapat hasil bentuk eritrosit normal sebesar 99,17% dan bentuk krenasi 0,83%.
- c. Preparat Sediaan Apus Darah Tepi dengan variasi volume darah 2 mL dalam tabung *vacutainer* K<sub>2</sub>EDTA didapat hasil bentuk eritrosit normal sebesar 99,36% dan bentuk krenasi 0,64%.
- d. Preparat Sediaan Apus Darah Tepi dengan variasi volume darah 2,5 mL dalam tabung *vacutainer* K<sub>2</sub>EDTA didapat hasil bentuk eritrosit normal sebesar 99,60% dan bentuk krenasi 0,40%
- e. Preparat Sediaan Apus Darah Tepi dengan variasi volume darah 3 mL dalam tabung *vacutainer* K<sub>2</sub>EDTA didapat hasil bentuk eritrosit normal sebesar 100% dan bentuk krenasi 0%.
- f. Ada pengaruh variasi volume darah 1 mL, 1,5 mL, 2 mL, 2,5 mL dan 3 mL pada tabung *vacutainer* K<sub>2</sub>EDTA terhadap bentuk eritrosit pada sediaan apus darah tepi.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Tenaga Laboratorium**

Bagi tenaga laboratorium diharapkan untuk lebih memperhatikan mengenai proses pengambilan darah agar perbandingan volume darah dan antikoagulan dalam tabung vacutainer tercukupkan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemeriksaan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti lebih dalam lagi mengenai morfologi eritrosit, mengenai ukuran dan warna eritrosit pada SADT menggunakan antikoagulan vacutainer K<sub>2</sub>EDTA.